

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap suatu usaha untuk pencapaian tujuan dalam organisasi tidak terlepas dari adanya tindakan dan tenaga dari manusia. Manusia adalah suatu tenaga inti dan memiliki peran yang sangat penting untuk keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Sumber daya manusia tidak dapat digantikan fungsinya dengan apapun. Peran sumber daya manusia yang begitu penting dan berperan besar dalam pencapaian tujuan perusahaan, menjadikan perlunya penanganan dan pemeliharaan yang baik terhadap sumberdaya manusia. Hal tersebut juga berlaku pada pegawai pemerintahan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah menyebutkan bahwa pegawai di pemerintahan daerah diharapkan memiliki kinerja yang baik, karena kinerja yang baik akan menunjukkan akuntabilitas pegawai pemerintahan daerah.

Organisasi memerlukan manajemen yang berkaitan dengan upaya-upaya untuk meningkatkan efektifitas organisasi dalam penyelenggaraan negara untuk mewujudkan pemerintah yang baik yaitu pemerintah yang bersih, transparan, akuntabel, partisipatif dan mampu menjawab perubahan secara efektif. Pemerintah sebagai sebuah organisasi dalam menampilkan kinerja pelayanan publik yang tinggi tentu saja harus didukung oleh sumber daya yang ada. Salah satu sumber daya dalam organisasi yang sangat penting dalam menopang keberhasilan mencapai tujuan adalah sumber daya manusia. Dalam literatur manajemen sumber daya manusia ditegaskan bahwa proses manajemen sumber daya manusia pada akhirnya harus

diukur dari segi seberapa efektif manejer mengelola sumber daya manusia yang dimiliki.

Sebagai aset yang penting dalam menjalankan kegiatan pemerintah, maka sumber daya manusia perlu mendapatkan perhatian khusus, dimana sumber daya manusia sebagai penggerak dan pelaksana dari suatu kegiatan dalam mencapai visi dan misi suatu organisasi atau pemerintah. Organisasi atau pemerintah juga harus berusaha menjaga, memelihara dan terus mengembangkan sumber daya manusia tersebut, sehingga mereka terus-menerus memiliki produktivitas dan loyalitas yang tinggi, sehingga memberikan kontribusi yang besar untuk mencapai tujuan organisasi atau pemerintah.

Sebuah organisasi yang dikelola secara efektif, antara lain akan tercermin dari kontribusi pegawai dalam bentuk kinerja, tingkat kemangkiran yang rendah, tingkat perpindahan pegawai yang rendah, dan tingkat kepuasan kerja yang tinggi. Organisasi yang efektif akan terwujud bila para pegawainya mampu bekerja dengan baik, rajin dan betah di dalam organisasi, dan puas dengan pekerjaan mereka. Dengan demikian, kepuasan kerja merupakan salah satu dari sekian banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam usaha meningkatkan efektivitas organisasi. (Wijayanty, 2018, hal. 39)

Dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuannya memiliki beberapa faktor yang saling terikat dan berpengaruh. Salah satu faktor tersebut yang sangat penting yang digunakan untuk menggerakkan faktor lainnya yaitu sumber daya manusia. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya manusia. Lingkungan kerja yang memberikan rasa aman dan nyaman memungkinkan para pegawai untuk dapat berkerja optimal.

Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas, sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis prestasi kerja pegawai juga tinggi. (Ginanjar, 2013, hal. 8)

Lingkungan kerja yang kondusif akan membuat karyawan merasa nyaman pada saat melaksanakan tugasnya. Namun sebaliknya, apabila lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan kurang nyaman, karyawan akan selalu merasa tertekan. Dikarenakan lingkungan kerja yang tidak mendukung, karyawan akan merasa tidak betah bekerja, sehingga setiap pekerjaan yang dilaksanakan dirasakan sebagai beban yang akan mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis karyawan.

Peningkatan kinerja individu pegawai berpotensi untuk dapat meningkatkan kinerja kelompok pegawai dan peningkatan kinerja dari seluruh kelompok pegawai akan mendorong meningkatnya kinerja organisasi yang akan berkontribusi terhadap percepatan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditentukan organisasi. Tuntutan peningkatan kinerja pegawai memerlukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, antara lain adanya lingkungan kerja. Penelitian Raziq & Maulabakhsh (2015) menyebutkan bahwa lingkungan kerja yang baik salah satunya meningkatkan produksi dan kinerja karyawan dimana pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas organisasi serta dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Lingkungan kerja yang baik akan memuaskan para karyawannya, karena dapat meningkatkan kinerja. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memadai dapat menurunkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan dalam usaha untuk menyelesaikan

tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, berikut adalah jumlah pegawai selama lima tahun terakhir:

Tabel 1
Jumlah pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2018-2022

No	Tahun	Total	Perkembangan %
1	2018	47	-
2	2019	51	8,51
3	2020	47	7,84
4	2021	48	2,12
5	2022	47	2,0

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2018-2022 semakin menurun menjadi 2,0%.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat di dapatkan bahwa lingkungan kerja pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih kurang baik. Hal ini secara umum di sebabkan oleh lingkungan kerja yaitu berupa fasilitas di area kerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tersebut masih kurang memadai.

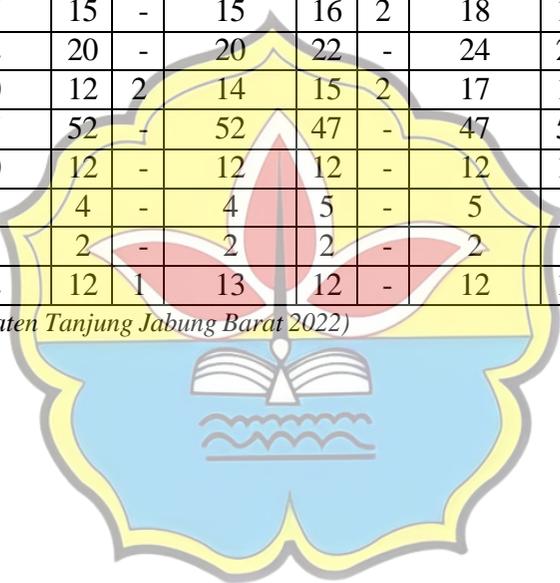
Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, tentang lingkungan kerja pegawai terhadap masing masing pegawai sebagai berikut :

Tabel 2
Kondisi Lingkungan Kerja Fisik Di Kantor Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Keterangan	Keadaan Lingkungan Kerja														
	2018		Jumlah	2019		Jumlah	2020		Jumlah	2021		Jumlah	2022		Jumlah
	B	R		B	R		B	R		B	R		B	R	
Ac	10	2	12	10	-	10	10	-	10	11	-	11	14	1	13
Komputer	47	-	47	52	-	52	47	-	47	50	2	48	48	-	48
printer	48	2	50	53	2	51	48	5	53	55	-	55	58	-	58
lemari buku arsip	20	-	20	25	3	28	38	1	39	45	5	50	57	2	55
lemari kaca	40	2	42	45	-	45	48	2	50	57	6	63	67	4	63
lemari besi	30	3	33	36	1	37	40	4	44	48	2	50	56	3	55
kursi tamu	8	-	8	10	1	11	12	-	12	14	2	16	15	3	18
kursi kerja pejabat	6	1	7	8	-	8	8	-	8	8	3	11	12	1	13
kursi kerja pegawai	47	-	47	52	-	51	47	-	47	48	-	48	50	3	47
kursi nasabah	10	-	10	12	-	12	12	-	12	10	2	12	13	1	14
kursi rapat	20	-	20	25	1	26	26	-	26	30	-	30	34	2	36
Infocus	4	-	4	4	-	4	6	-	6	6	3	9	6	-	6
meja tamu	4	-	4	5	1	6	6	-	6	7	-	7	8	1	9
meja kerja pejabat	6	1	7	8	-	8	8	-	8	8	1	9	12	-	12
meja kerja pegawai	47	2	49	55	2	57	57	-	57	59	5	64	69	3	70
meja rapat	5	-	5	12	-	12	15	-	15	16	1	17	18	2	20
meja komputer	47	-	47	52	-	52	47	-	47	50	-	50	48	2	50
mesin ketik manual	5	-	5	8	2	10	10	-	10	12	1	13	14	1	15
mesin hitung listrik	3	-	3	4	2	6	5	-	5	6	-	6	8	2	1
mesin kas register	5	1	6	7	-	7	9	1	10	13	2	15	16	3	19

Brandkas	5	-	5	5	-	5	6	-	6	6	1	7	8	-	8
Cctv	15	2	17	20	-	20	20	-	20	22	3	25	25	1	26
papan tulis	10	-	10	10	-	10	10	1	11	11	2	13	15	2	17
mini bus	4	-	4	4	-	4	4	-	4	5	-	5	6	2	8
Tv	10	-	10	12	-	12	13	3	16	12	-	12	15	-	15
tablet pc	15	2	17	15	-	15	16	2	18	16	-	16	17	4	21
Laptop	20	2	22	20	-	20	22	-	24	22	3	25	24	4	28
sepeda motor	10	-	10	12	2	14	15	2	17	15	1	16	15	-	15
unit power supply	47	-	47	52	-	52	47	-	47	50	3	53	48	-	48
alat hiasan dinding	10	-	10	12	-	12	12	-	12	15	-	15	18	2	20
layar film	4	-	4	4	-	4	5	-	5	5	1	6	5	-	5
genset	1	-	1	2	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	2
Wc	12	-	12	12	1	13	12	-	12	12	3	15	12	2	14

(Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2022)



Keterangan :

B =Baik

R =Rusak

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa rincian lingkungan kerja fisik pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2022 yang terdiri 15 unit wc, 90 komputer, 32 unit AC, 350 unit kursi, 150 unit meja, 95 unit lemari dan 190 unit printer. Diantara fasilitas yang tersedia, ada beberapa unit fasilitas yang rusak pada tahun 2022 diantaranya yang paling banyak adalah kursi, yaitu sebanyak 100 unit yang rusak.

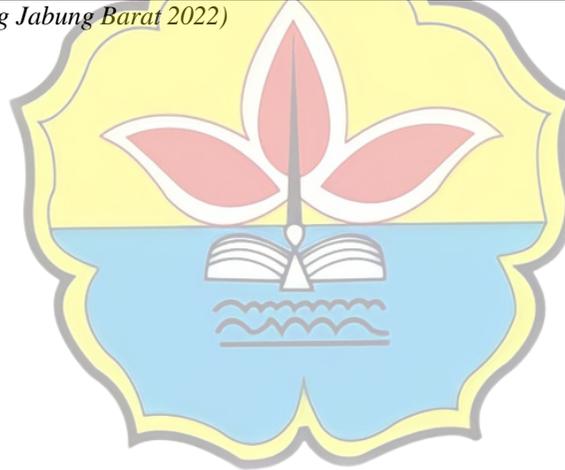
Menurut Mangkunegara (2013, p. 67) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja menurut Simamora (1999, p. 416) “ proses organisasi mengevaluasi pelaksanaan kerja individu”. Menurut Brahasari dan Suprayetno (2009) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Menurut Prawirosentono (1992, p.2), “Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika”

Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2018-2022 memiliki pendapatan berbeda-beda untuk setiap tahunnya. Berikut adalah jumlah pendapatan atas pajak dan retribusi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat :

Tabel 3
Target dan Realisasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Program Kerja	2018		2019		2020		2021		2022	
		Target	Realisasi								
1	Objek Pajak	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
2	Wajib Pajak	35	35	36	35	35	35	30	35	29	35
3	Objek Retribusi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Perusahaan Daerah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2022)



Dari tabel 3 diatas banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kenaikan dan penurunan dalam setiap tahunnya. Mulai dari faktor internal maupun faktor eksternal. Realisasi yang terjadi dilapangan selalu kurang dari target, sehingga diharapkan pegawai semakin meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan pendapatan pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat"**.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai

Kinerja pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan, yang terealisasi pada pajak daerah hanya 87,58% , Retribusi Daerah 74,78%, Laba BUMD 80,98%, dan Pendapatan daerah yang lain 108,79% .

2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang masih kurang memadai pada tahun 2022 seperti WC rusak 1 unit, Komputer rusak 14 unit, AC rusak 1 unit, kursi rusak 100 unit, meja rusak 12 unit, lemari rusak 1 unit, dan printer rusak 10 unit.

3. Kinerja pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2021 belum mencapai target yang diharapkan, yang terealisasi

pada pajak daerah hanya 87,58% , Retribusi Daerah 74,78%, Laba BUMD 80,98%, dan Pendapatan daerah yang lain 108,79% .

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran lingkungan kerja dan kinerja pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan lingkungan kerja dan kinerja pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat akademis

1. Bagi pemegang kebijakan khususnya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat diharapkan mampu menjadi masukan dalam menjalankan tugasnya.
2. Bagi akademisi, diharapkan dapat menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian lain dengan mengembangkan melalui keterbatasan-keterbatasan yang ada.

b. Manfaat praktis

Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai dan penerapannya di lapangan.

